

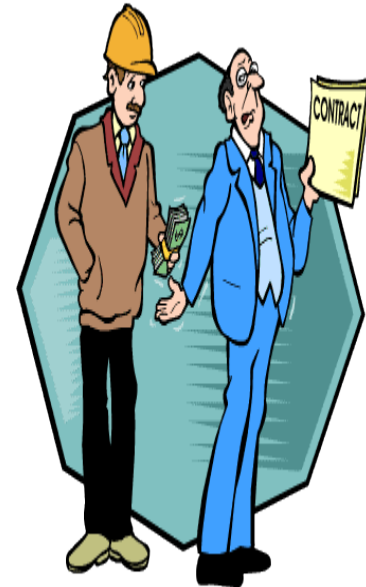
“CEGAH KORUPSI DENGAN PENDEKATAN GRC”



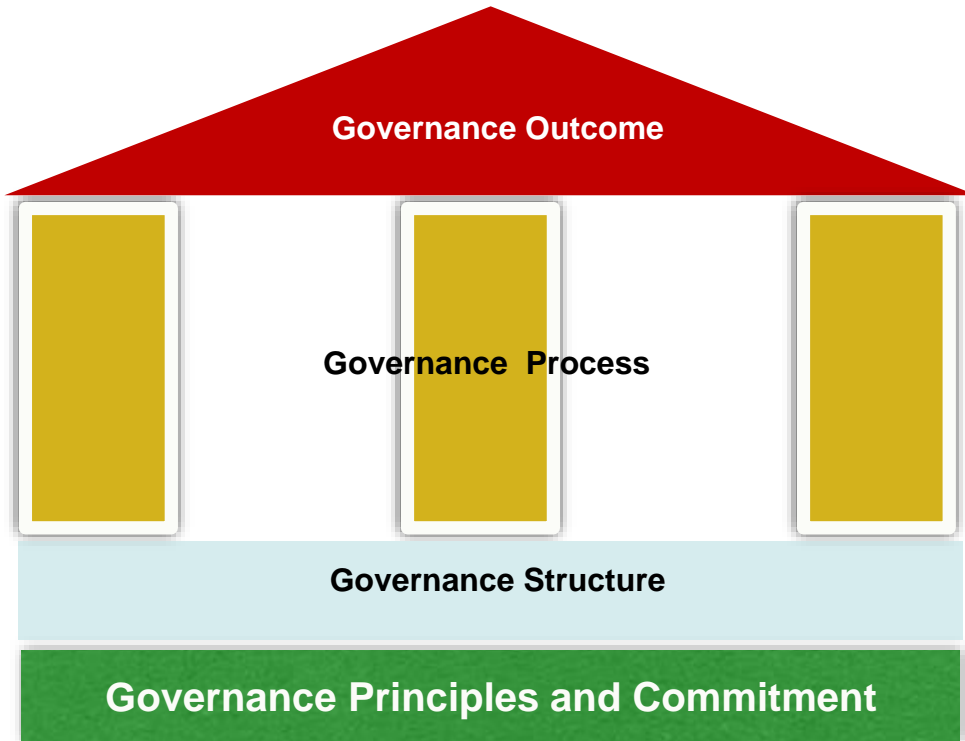
Mas Achmad Daniri

Perilaku Koruptif:

- ❖ Perilaku koruptif bisa dipastikan tidak dapat dihindari, meski pada orang yang sangat terpelajar dengan track record yang berprestasi cemerlang bahkan pada peraih Anti Korupsi Award.
- ❖ Jika tidak memasang rambu-rambu untuk menjaga diri dan lingkungannya, ternyata masih bisa terperangkap kasus suap dan korupsi.
- ❖ Itu sebabnya upaya mencegah suap/Korupsi melalui penerapan GRC Terintegrasi menjadi sangat relevan.



Rumah Governansi



Governance Commitment and Principles:
The foundations for implementing GCG in a planned, systemic and sustainable manner, according to the characteristics and business processes of the company.

Governance Structure:
An organizational structure that has adopted a check and balance mechanism, eliminating conflicts of interest and fraud.

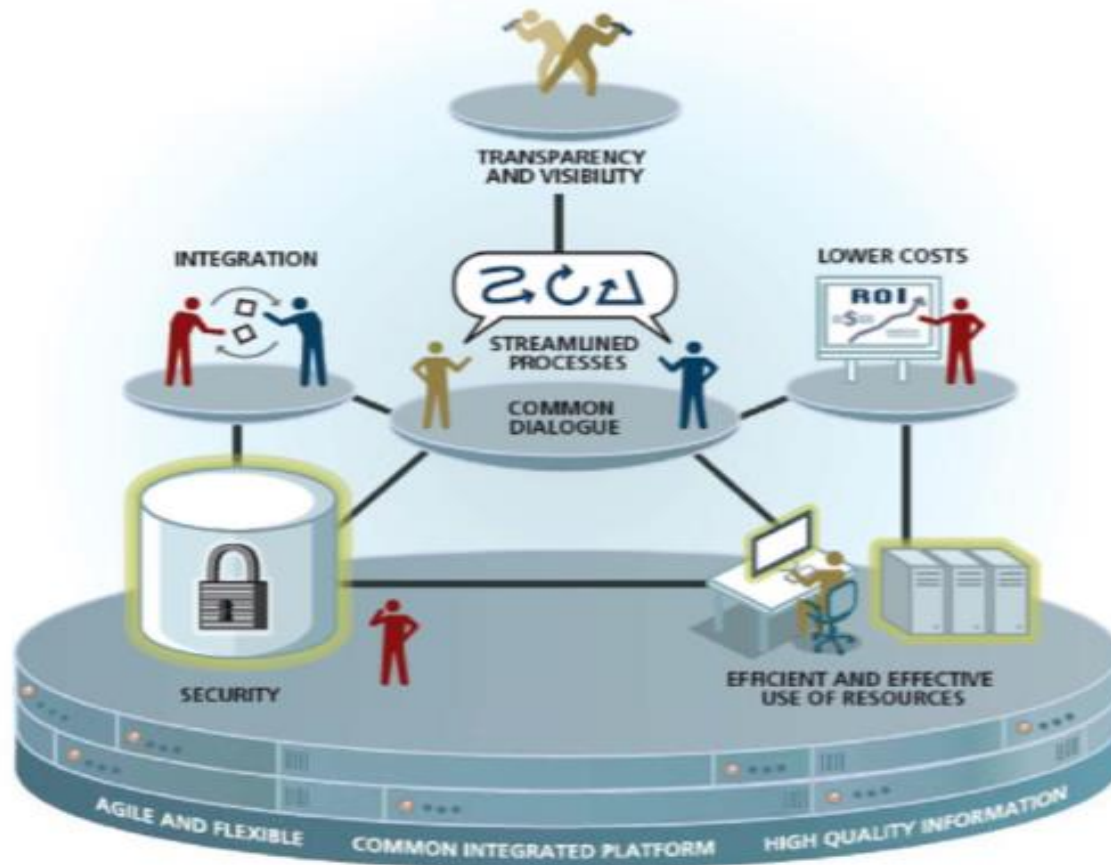
Governance Process: Decisions and policies making process based on GCG principles in accordance with the characteristics and business processes of the company.

Governance Outcome:
The implementation of GCG principles when interacting with stakeholders, for the purpose of getting full support from them.

Integrated GRC



Hasil Integrated GRC



Pendekatan GRC untuk Pencegahan Korupsi

Konsep GRC:

GRC dipandang sebagai kumpulan semua kemampuan yang diperlukan untuk mendukung Kinerja Utama pada setiap tingkatan organisasi.



- Pencapaian tujuan secara handal
- Berupaya menghilangkan ketidakpastian
- Secara berintegritas



Berbisnis secara beretika, bersih dari suap dan korupsi

Manfaat GRC

Organisasi yang mengintegrasikan proses dan teknologi GRC di semua lini memberikan manfaat:

- **Mengurangi biaya**
- **Mengurangi aktivitas berlebihan atau duplikasi**
- **Pengurangan dampak pada operasi**
- **Mendapatkan kualitas informasi yang lebih baik**
- **Mencapai kemampuan yang lebih besar untuk mengumpulkan informasi dengan cepat dan efisien**
- **Mencapai kemampuan yang lebih besar untuk mengulangi proses secara konsisten**

IMPLEMENTASI GRC MELALUI PEMBUDAYAAN KODE ETIK DAN PERILAKU

1. Membumikan GRC dengan cara:

- a) Melibatkan seluruh insan perusahaan dalam penyusunan Kode Etik dan Pedoman Perilaku yang mudah dipahami.
- b) Membudayakan Kode Etik dan Pedoman Perilaku mulai dari level teratas hingga terbawah.

- Kode etik merupakan panduan mengenai hal benar dan salah.
- Kode Perilaku merupakan panduan mengenai boleh dan tidak boleh dilakukan.

PERBARUI PEDOMAN ETIKA DAN PERILAKU

- Karyawan wajib mengedepankan kesehatan dan keselamatan kerja
- Pimpinan wajib memberikan contoh keteladanan (tone at the top)
- Lengkapi dengan SOP dan sistem, misal 3LOD, WBS dan SMAP

Berbagi Pengalaman

- 1. Saat menjalankan tugas sebagai Direksi Bursa Efek Jakarta**
- 2. Sebagai Direksi dan Komisaris Perusahaan JV Jepang**
- 3. Sebagai Komisaris Perusahaan JV Korea Selatan**
- 4. Sebagai Komisaris Perusahaan BUMN**
- 5. Sebagai Komisaris Perusahaan Tercatat di Bursa Efek**
- 6. Sebagai Komisaris Perusahaan Asuransi Nasional dan Amerika**

GRC Terintegrasi & KinEks

GCG

Kerangka arah dan prinsip pengelolaan bisnis

Strategi, Proses
Pengendalian

MR

Kerangka kerja dan proses identifikasi & pengendalian risiko

Identifikasi
dan Antisipasi

Kepatuhan

Taat asas, aturan, prosedur dan perilaku

Taat plus
pemenuhan
laporan

Kesehatan
Bisnis

Memenuhi kepentingan shareholder & stakeholder secara seimbang

3P's

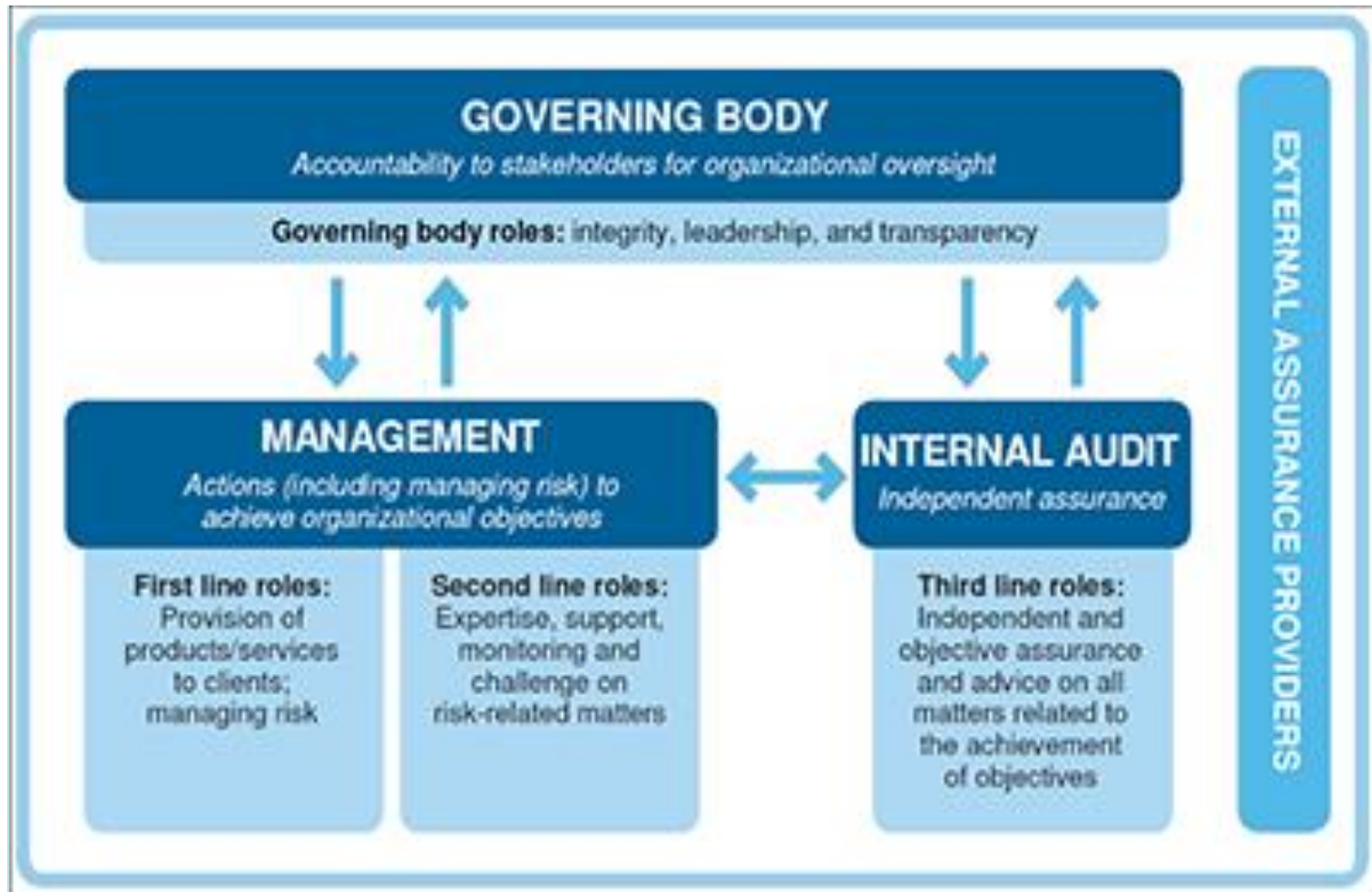
KPI

Mengendalikan risiko sekaligus menangkap peluang mencapai target bisnis

KinEks

GRC +
KinEks

THREE LINES OF MODEL: UPAYA PENGENDALIAN RISIKO/PELUANG



- Pertahanan lini pertama adalah fungsi operasional, merupakan pemilik risiko/pejuang sekaligus pengelola manajemen risiko.
- Pertahanan lini kedua masih merupakan bagian dari manajemen, tetapi independen dari kelompok operasional.
- Pertahanan lini ketiga dilaksanakan oleh auditor internal sebagai unit kerja yang independen penuh dari fungsi operasional.

MEMBANGUN WHISTLE-BLOWING SYSTEM



No Bribery



No Corruption



**No illegal business/
or product**



Bayar Pajak

“reliable achievement of objectives while addressing uncertainty and acting with integrity”



**Tone at the top,
dukungan
internal dan
kemudahan
akses**

**Kepercayaan
dan Kesiapan
Untuk Melapor**

**Anonimitas
meningkatkan
kebebasan
melapor**

**Jaminan
Kerahasiaan dan
Perlindungan**

**Konsep Dasar
Mekanisme
WBS**

**Keyakinan
Karyawan atas
kerahasiaan
Informasi**

PEMBELAJARAN DARI KASUS

- **Penerapan GRC** merupakan solusi untuk mencegah terjadinya kasus serupa di kemudian hari
- **Direksi** memiliki peran sentral dalam **merumuskan kebijakan** dan **mengambil keputusan investasi** (dengan pengawasan Dewan Komisaris)
- **Dewan Komisaris** berperan memastikan setiap **keputusan** yang diambil Direksi tetap berada dalam **koridor kebijakan investasi** yang telah disepakati bersama.

Kesimpulan: Memanfaatkan Kekuatan GRC

Membudayakan GRC dimulai dengan membiasakan perbuatan baik dan benar, boleh dan tidak boleh, sebagai kegiatan keseharian seluruh SDM termasuk pimpinan perusahaan yang harus menjadi teladan (tone at the top). Jadi prinsip GCG harus terlebih dahulu menjadi komitmen.

Pertama, penerapan GRC hendaknya dikaitkan dengan Kode Etik dan Perilaku.

Kedua, perlu edukasi dan sosialisasi secara masif dan berkala terhadap stakeholder internal dan eksternal melalui FGD yang membahas studi kasus dalam proses kerja di masing-masing unit organisasi. Sampai akhirnya pemahaman dan pelaksanaan GRC dalam proses bisnis menjadi terbiasa.

Ketiga, semua komitmen harus dirawat melalui kebijakan, peraturan, struktur, SOP, sistem dan perilaku SDM. Bagi stakeholder yang tidak terjangkau dengan peraturan perusahaan didekati dengan program CSR berlandaskan Creating Shared Value. Kebijakan perusahaan tentu saja perlu dijaga melalui sistem seperti melalui 3LOD, WBS, SMAP ISO 37001, dalam kerangka GRC Terintegrasi.

Rekomendasi

- 1. Budayakan Konsep Cegah Korupsi dengan Pendekatan GRC terintegrasi;**
- 2. Kasus fraud mesti segera diselesaikan secara hukum;**
- 3. Internalisasi GRC terintegrasi dan penerapan Three Lines of Defence, WBS, SMAP ISO 37001 secara konsisten dan konsekuen.**